

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Histori Awal didirikannya UPZ IAIN Madura**

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian, Peneliti akan memberikan gambaran luas tentang sejarah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan membahas visi, misi, program-program yang ada, devisa, penasehat, dan penanggung jawab, serta struktur keorganisasian UPZ.

Bahwasannya sejarah awal berdirinya UPZ adalah menurut Surat Keputusan di IAIN Madura pada tanggal 17 juni 2019, diresmikan sebagai BAZN provinsi jawa timur di IAIN Madura. Dia didirikan di Surabaya, di Kabupaten Pamekasan, dan berfungsi sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan zakat, infaq, dan shadaqah..<sup>1</sup>

UPZ adalah sektor pelayanan dibuat BAZ untuk membantu orang yang mengelola zakat. Didirikan BAZNAS yang beroperasi di institusi dan pemerintah pusat, instansi swasta nasional, kantor perwakilan di luar negeri, dan BUMN. Sebenarnya, semenjak diresmikannya oleh BAZNAS pada tahun 2016, UPZ

---

<sup>1</sup>Nur Lia Nikmatur Rohmah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura," An-Nisbah : Jurnal Ekonomi Syariah 09, No. 01, 2020, 143.  
<https://ejournal.uinsatu.ac.id/inde.php/nisbah/article/view/5314>

IAIN Madura telah menjalankan pengoperasian pengumpulan dan penyaluran zakat dengan nama Baitul Maal Amanah (BMA).<sup>2</sup>

## 2. Profil UPZ IAIN Madura

Salah satu layanan pengumpulan zakat di kampus IAIN Madura adalah UPZ. Dalam sejarah, upz iain madura merupakan peralihan dari bma stain pamekasan. Prakarsa ini dimulai oleh mahasiswa semester 3 angkatan 2016 prodi ebis dan perbankan di stain pamekasan dipimpin oleh ridu wiryo saputero semangat dan keberanian. Mereka memiliki tekad kuat dan terus berusaha tanpa henti, meskipun tidak adanya dukungan yang signifikan pada saat itu bahkan dianggap nekat.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan proses legalitas yang bertahap, BMA STAIN Pamekasan dapat didirikan dan dikembangkan. Untuk menghindari kesalahpahaman di masa mendatang, BMA STAIN Pamekasan didirikan sebagai kelompok independen setelah diputuskan oleh pimpinan prodi bahwa organisasi ini baru. HMJ Ekonomi dan Bisnis Islam, salah satu ORMAWA di kampus STAIN Pamekasan, bertanggung jawab atas legalitas BMA STAIN Pamekasan. BMA didirikan untuk menciptakan hubungan kekeluargaan serta saling tolong menolong diantara siswa, peserta, serta hokum mustahiq di stain pamekasan, terutama pada wilayah pamekasan kota maupun disekelilingnya. Dalam rangka syiar Islam, BMA STAIN Pamekasan membantu siswa, peserta, dan mustahiq, terutama anak yatim, kaum dhuafa, dan fakir miskin.

---

<sup>2</sup>Ibid, 147.

<sup>3</sup> UPZ IAIN Madura, *Zakat dan Pengelolaannya* (Batu: Litersi Nusantara, 2019), 218-219

Dari 2015 hingga 2016 mahasiswa ini melakukan rekomendasi pada BAZNAS agar mengubah BMA jadi UPZ. Mereka percaya bahwa UPZ telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan kampus. Namun, mereka tidak menyerah dan para dewan tertinggi di IAIN Madura akhirnya menyetujui perubahan BMA menjadi UPZ. Tahun 2016, BMA telah diubah menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Pada tahun 2017, BAZNAS mengeluarkan SK UPZ IAIN Madura, dan sejak saat itu, banyak program telah dilaksanakan. BAZNAS merilis SK terbaru pada 2019. Hingga saat ini UPZ IAIN Madura dipimpin Muhammad elman, M.Pd. Kantornya terletak di gedung GI BEI IAIN Madura, yang merupakan bagian dari wilayah IAIN Madura. UPZ IAIN Madura melakukan hal yang sama dengan BMA, yaitu mengumpulkan dan membagikan zakat. Pengurusnya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, kepengurusan serta keanggotaan yang lainnya membantunya menjalankan tugas ini.<sup>4</sup>

Adapun profil UPZ IAIN Madura iyalah dibagi sebagai berikut:<sup>5</sup>

a. Profil Divisi Creative Entrepreneur (kewirausahaan)

Divisi Kewirausahaan Kreatif bertanggung jawab untuk mendidik dan meningkatkan kemampuan pengurus. Salah satunya adalah mencari uang melalui program kerja jual beli, seperti penjualan pulsa dan makanan, antaranya. CO UPZ iain madura tidak cuma dapat menerapkan kegiatan penggalangan uang tapi juga bisa meningkatkan modal dengan melakukan

---

<sup>4</sup>Sandi dwi puteri, zakat serta pengelolaannya (perum paradiso kav al-junrejo batu, 2019), 220.

<sup>5</sup>Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura, *Tanya jawab zakat*, (CV, Embrio Publisher, 2021), 24-25.

wirusaha serta menghasilkan uang untuk dibagikan. Koperasinya MBM yang diurus pendiri serta pengurus yang pensiun dari upz iain madura, bekerja bareng bersama Divisi Enterpreneurship Kreatif.

Projek menanamkan bagi hasil serta modal digunakan dalam kerja sama ini. UPZ IAIN Madura menerima dana dari Koperasi MBM untuk digunakan sebagai modal usaha oleh Devisi Kreativitas. Sistem penghasilan yang disepakati membagi 70% dari penghasilan UPZ IAIN Madura dan 25% dari keuntungan koperasi.

Pulsa dan makanan adalah program jual beli Divisi Creative Enterpreneurship. Beli pulsa dan paketan secara online dan offline, dengan promosi di sosial media. Meskipun demikian, makanan dapat dibeli dua kali dalam satu bulan di Arek Lancor, pusat Kota Pamekasan, selama program Car Free Day. Banyak orang Pamekasan yang menghabiskan pekan di sana.

Untuk membantu dalam proses penjualan makanan di pasar, semua pengurus UPZ IAIN Madura akan terlibat dalam kegiatan ini secara kolektif. Selain itu, Selama perekrutan keanggotaan anyar UPZ iain Madura serta Bazar Organisasi Mahasiswa (Ormawa), Divisi Creative Enterpreneurship mengadakan pelatihan berwirausaha selama PBAK mahasiswa anyar berlangsung.

#### b. Profil Devisi Jurnalistik

Bagian kepenulisan diawasi oleh Divisi Key Performance Network. Di UPZ IAIN Madura, divisi ini bertanggung jawab untuk meningkatkan sumber daya manusia, terutama dalam kemampuan

berbicara dan menulis. Dengan demikian, divisi ini akan menjadi tempat untuk menyimpan karya penulis yang luar biasa dari pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura. Pada saat ini, Divisi Key Performance Network berkonsentrasi pada program kerja inti. Salah satu tujuannya adalah menerbitkan berita melalui media online dan menulis buku dengan tujuan untuk mengajarkan mahasiswa IAIN Madura.

Salah satu program kerja Key Performance Network adalah menyebarkan berita melalui platform media online. Berita langsung dari UPZ IAIN Madura diterbitkan di divisi ini. Selanjutnya, akun Pers Mahasiswa *Activita*, *Ipmaactivita.com*, digunakan untuk menyebarkan berita. Program kerja divisi Key performance Network di website UPZ IAIN Madura berlangsung dari awal hingga akhir periode juga membantu pengurus dan anggota belajar menulis dan ingin mempublikasikan karya mereka. Berbagai karya, baik fiksi maupun non-fiksi, diterbitkan.

Salah satu program utama yang dirancang buku ini ditulis oleh divisi Key Performance Network dengan bantuan pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura. Mereka mencapai kesepakatan untuk menulis lima buku tentang Tanya jawabnya zakat, training ziswaf, histori serta Pelaksanaan zis serta juga planing komunikasi serta mengelola zakat.

#### c. Profil Devisi FNM

Salah satu divisi di UPZ IAIN Madura, Divisi Pengumpulan dan Pemasaran, dianggap sebagai jantung dari organisasi karena

bertanggung jawab atas penyaluran serta pengumpulan uang yang diurus oleh upz iain madura.

Uang yang diurus upz iain Madura bersumber dari berbagai sumber. Ini termasuk infak bulanan dari dosen dan karyawan iain Madura, donator tetap berupa infaq, uang sedekah, uang zakat, serta laba dari kegiatan kerja bagian orang-orang kreatif. Selain itu, ada pengumpulan uang dari kepengurusan serta keanggotaan UPZ iain madura.

d. Profil Devisi RND

Dalam bidang pengembangan sumber daya organisasi, Divisi Penelitian dan Pengembangan berfokus pada pengembangan keterampilan kepengurusan serta keanggotaan UPZ iain Madura, cara mengelola alurnya instansi serta kemampuan kepengurusan selama masa jabatan mereka. Selain itu, bagian inilah bertanggung jawab atas pengawasan pertumbuhan mahasiswa, terutama dalam bidang keilmuan ZIS.

Sangat penting dalam setiap organisasi, Divisi Research and Development dibentuk oleh UPZ IAIN Madura untuk meningkatkan kemajuan dalam penelitian dan pengembangan. Divisi ini juga menawarkan program peningkatan bagi pengurus dan anggota yang ingin berkopetisi. Tujuan pembentukan program ini adalah untuk

meningkatkan kinerja penelitian dan pengembangan di UPZ IAIN Madura.

e. Profil Devisi Humas

Divisi Hubungan Masyarakat UPZ IAIN Madura membangun hubungan dengan masyarakat kampus dan masyarakat umum. Untuk mencapai tujuan unit pengumpul zakat ini, Divisi Hubungan Masyarakat melakukan berbagai program. Program kerja yang disebutkan di atas dari divisi humas dilaksanakan dengan baik.

Untuk membantu memastikan bahwa kegiatan kerja panjangnya publik Relations dapat mendapatkan berita penyebaran, upz iain madura dapat memulai menyokong mulai yang terdekat dengan mereka. Harapannya supaya bisa mengumpulkan berita tentang metode santunan anak yatim serta zakat di lingkungan perguruan tinggi dan kota secara keseluruhan, sehingga bantuannya bisa didistribusikan untuk orang-orang kurang beruntung.

f. Profil Devisi pengkaderan

Di sisi lain, bagian rekrutmen memainkan peran yang urgen untuk kelangsungan instansi ipz iain Madura sebab instansi yang bagus yaitu instansi yang berjalan, artinya tiap generasi mewarisi semangat berikutnya. Bagian Penerimaan bertanggung jawab atas pengawasan pertumbuhan pengurus UPZ IAIN Madura. Program kerja ini termasuk penerimaan anggota baru, perjalanan religius, termasuk ziarah ke

makam kepahlawanan, serta penyaluran selama pengerjaan, serta pada saat PBAK. Pengkaderan ialah usaha membuat keanggotaan serta kepengurusan jadi generasi selanjutnya. Untuk memastikan bahwa anggota dan pengurus tetap terlibat dalam aktivitas proyek, yang merupakan bagian dari upaya untuk mempertahankan kualitas organisasi.

g. Profil Divisi MC

Media Corner berfungsi sebagai penghubung antara UPZ IAIN Madura dan masyarakat umum. Salah satu tugas utama dari divisi ini merupakan mencetak produk baik serta unik mengenai program serta karakteristik upz iain madura. Ini akan memungkinkan instansi inipun berlomba dalam hal publikasinya dengan menggunakan majunya teknologi yang telah dilakukan oleh UPZ IAIN Madura.

### **3. Program Unggulan UPZ Periode 2022-2023**

Program unggulan UPZ IAIN Madura pada priode 2022-2023, iyalah UPZ IAIN Madura 2022-2023 yang fokus dalam mengajukan zakat provisi penghimpunan yang dari donatur-donatur yang langsung masuk rekening UPZ. Kalau masa priode kemaren lebih terfokus ke pengalangan dana sedangkan sekarang jika ingin membayar zakat langsung trasfer ke rekening UPZ IAIN madura. Karna pada priode 2022-2023 terfokuskan kepengajuan zakat provisi karna sama rektor tidak di izinkan turun kelapangan.

Selain berjalannya waktu kami menunggu zakat provisi itu di ACC oleh rektor oleh karena itu kami tidak diperbolehkan pengalangan dana. Pada waktu

diujungnya kepemimpinan periode 2022-2023 baru di ACC oleh pihak rektor ada beberapa perpotongan gaji karyawan sudah terpotong. Zakat provesi di sini masih terlaksana di periode 2023-2024 sekarang ini, buktinya adanya zakat provesi itu ada terbukti adanya pemotongan gaji karyawan yang ada di bandahara, sedangkan bukti penyalurannya penyaluran bantuan beasiswa.

Hal lain yang menonjol dari pemerintahan periode ini adalah UPZ peduli seperti donor darah santunan anak yatim dan kaum duafa dan UPZ mengabdikan.

#### **4. Visi dan Misi UPZ IAIN Madura<sup>6</sup>**

##### **Visi**

"mengembangkan mutu mahasiswa IAIN Madura untuk mengendalikan IMTAQ serta IPTEK terutama pada pelaksanaan manajerial keuangan yang berbasis syariah" adalah harapan UPZ IAIN Madura.

##### **Misi**

- a. Meningkatkan skill mahasiswa untuk mengelola uang infaq dengan cara jujur, amanah, terpercaya selalu hati-hati serta transparan akan menghasilkan kualitas mahasiswa atau mahasiswi yang profesional.
- b. Menciptakan siswa atau siswa yang memiliki budi pekerti luhur, empati, dan nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup> Suaidi Syafie, "Peran Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura terhadap kemiskinan Sosial Sekitar," *Filantropi : Jurnal Manajemen dan Waqaf*, 1, no.2, 2020, 41-50, <https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/inde.php/filantropi/article/view/2613>

## 5. Program yang dilakukan UPZ

UPZ IAIN Madura telah menjalankan enam program, yaitu:<sup>7</sup>

- a. UPZ Peduli (Bidang Kemanusiaan) adalah program sosial yang berfokus pada masyarakat dan membantu korban bencana. Cara menyalurkannya bisa mengunjungi korban langsung ataupun lewat rektor IAIN Madura.
- b. Klinik kesehatan UPZ IAIN Madura menawarkan program UPZ Sehat (bidang kesehatan). Program ini berfokus pada masyarakat dan siswa. Program ini ditujukan untuk mempermudah mahasiswa yang tinggal pada lingkungan perguruan tinggi yang menderita sakit jangka panjang dengan memberikan bantuan untuk biaya pengobatan mereka.
- c. UPZ Cerdas (Bidang Pendidikan) merupakan pertolongan yang diberi, contohnya beasiswa, dimaksudkan untuk menolong siswa yang kekurangan namun bersemangat untuk pergi ke sekolah. Dana yang diberikan biasanya berasal dari bakti sosial saat siswa baru diterima dan ditambahkan ke infaq.
- d. Klinik Mengabdikan (Bidang Sosial) merupakan suatu wujud pengabdian kepada masyarakat, dengan menjadi tenaga pengajar di salah satu sekolah ataupun instansi kepengurusan serta keanggotaan IPZ IAIN Madura, biasanya kegiatan tersebut dilaksanakan di akhir periode kepengurusan dan juga sebagai persiapan bagi pengurus UPZ menghadapi KPM.
- e. UPZ Sejahtera (Bidang Ekonomi) merupakan program UPZ IAIN Madura melakukannya paling sering. Bantuan atau santunan kepada anak yatim dan

---

<sup>7</sup> Nur Lia Nikmatur Rohmah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura," *An-Nisbah : Jurnal Ekonomi Syariah* 09, No. 01, 2020, 149-151, <https://ejournal.uinsatu.ac.id/inde.php/nisbah/article/view/5314>

kaum duafa adalah kegiatan yang dilakukan. Untuk melakukannya, biasanya diadakan acara atau bantuan yang diberikan secara langsung dengan terjun langsung ke masyarakat untuk mendatangi pihak yang akan dibantu.

- f. UPZ Kebersihan (Bidang Kebersihan) merupakan program dalam mengumpulkan barang bekas untuk didaur ulang dan dijual untuk mendapatkan dana. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura dapat mempelajari cara mengolah barang bekas dan mengurangi sampah. Selain itu, mendaur ulang termasuk dalam kategori kegiatan ekonomi kreatif yang dapat menghasilkan keuntungan, dan usaha yang dilakukan memerlukan kreativitas dan inovasi mahasiswa.

#### **6. Susunan Pengurus Dan Penasehat Unit Pengumpul Zakat BAZNAS Provinsi Jawa Timur IAIN Madura Periode 2023-2028.**

Adapun susunan pengurus dan penasehat Unit Pengumpul Zakat BAZNAS sebagai berikut:

- |              |                                       |
|--------------|---------------------------------------|
| a. Pembina   | : Dr.H.Saiful Hadi, M.Pd              |
| b. Penasehat | :Wakil Rektor 1 IAIN Madura.          |
|              | :Wakil Rektor 2 IAIN Madura.          |
|              | :Wakil Rektor 3 IAIN Madura.          |
|              | :Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. |
|              | :Dekan Fakultas Syariah IAIN Madura.  |
|              | :Dekan fakultas Ushuluddin Dakwah     |

IAIN Madura.

:Direktur Pascasarjana IAIN Madura.

c. Pelaksana

Ketua : Moh. Elman, M.Pd

Sekretaris : Mahrus, M.Pd.

Bendahara : Fahrurrozi, M.E.I

Pengumpulan : 1. Moh. Afandi, S.H.I M.H.I

2. Achmad Baidawi, M.Pd

3. Kudrat Abdillah, SH.I, M.H.I

Pendistribusian : 1. Abd Muni, M.H.I

2.Lukmanul Hakim, M.E.I

Humas : 1. Busahwi, M.Pd.I

2.Moh. Faridi, M.Pd

**7. Struktur Kepengurusan Unit Pengumpul Zakat (UPZ)**

Adapun struktur Pengurus UPZ IAIN Madura Periode 2022-2023  
sebagai berikut :

**a. Badan Pengurus Harian**

No.	Nama	Prodi	Jabatan
1.	Ach. Rifqi Wardana	PAI	Ketua Pelaksana

2.	Sugiyanto	TIPS	Wakil Ketua
3.	Alvionita	AS	Sekretaris 1
4.	R.A. Izmi Zaharani Arifin	BKPI	Sekretaris 2
5.	Safitri Mujiani	PBS	Bendahara 1
6.	Sufiyanti Ramadhani	ES	Bendahara 2

**b. Humas Resource Departement (HRD)**

No.	Nama	Prodi	Jabatan
1.	Dwi Putri Agustin	AS	Kordinator
2.	Moh. Rizal	PAI	Wakil Kordinator
3.	Rohmatun	AS	Anggota
4.	St. Arini	KPI	Anggota
5.	Eliyatul Fitriyah	PAI	Anggota
6.	Natiqurrahman	MPI	Anggota
7.	Siska Utami Dewi	TIPS	Anggota
8.	Shofia Eka Putri	ES	Anggota
9.	Nur Sari Hidayati	TIPS	Anggota
10.	Khafidatul Kiftiyah	PAI	Anggota
11.	Gita Isnain Riski Agustin	ES	Anggota

**c. Key Performance Network (KPN)**

No.	Nama	Prodi	Jabatan
1.	Luluk atim Maghfiroh	TBI	Kordinator
2.	Reza Wilda Agustin	TIPS	Wakil Kordinator

3.	Astrid Ivani Dianova	AS	Anggota
4.	Mohammad Irsyad Wira Saputra	MPI	Anggota
5.	Achmad Basari	PAI	Anggota
6.	Sitti Noer Faizah	ES	Anggota
7.	Mohammad Afsari	PAI	Anggota
8.	Wardah Maulidia	PAI	Anggota
9.	Triana Safira	PAUD	Anggota

**d. Fundraising and Marketing (FNM)**

No.	Nama	Prodi	Jabatan
1.	Horriyah	AS	Kordinator
2.	Ryan Shohib	TIPS	Wakil Kordinator
3.	Wahedah	IQT	Anggota
4.	Nur Laela Fitriana	ES	Anggota
5.	Hafifatus Syafiah	TBI	Anggota
6.	Rohematul Kutsiyah	TIPS	Anggota
7.	Zainatul Mutmainnah	TBIN	Anggota
8.	Moh. Irwan Santoso	ES	Anggota
9.	Istibsyarotul Insiyah	HKI	Anggota
10.	Rosita Ayu Meliana	ES	Anggota
11.	Sarah Wa'dillah	ES	Anggota
12.	Novi Suci Anggraini	PIAUD	Anggota

**e. Research and Development (RND)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Imam Quraysi	ES	Koordinator
2.	Firda Istiqomah Amalia	TIPS	Wakil Kordinator
3.	Dewi Febrianti	PBS	Anggota
4.	Robiatul Ula	KPI	Anggota
5.	Safaah	PAI	Anggota
6.	Ina Maulani	PAI	Anggota
7.	Alvi Romadhoni	PAI	Anggota
8.	Zulzilatil Jannah	TIPS	Anggota
9.	Alvin Minnah	PAI	Anggota
10.	Muhammad Sutrisno	HTN	Anggota
11.	Ina Wahyuni Ningsih	TIPS	Anggota

**f. Creative Entrepreneur (Kewirausahaan)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Dina Syahriana Putri	AS	Koordinator
2.	Etika Dila Agustin	PIAUD	Wakil Kordinator
3.	Fitria	PAI	Anggota
4.	Fatika Aprilia Putri	PAI	Anggota
5.	Fanny Gistia Lestari	PIAUD	Anggota

6.	Fidayuniatil Muniazzairoh	PIAUD	Anggota
7.	Mariya Ulfah	TIPS	Anggota
8.	Jazirotuddinil Koyyimah	ES	Anggota
9.	St Rofi atun Nisak	KPI	Anggota
10.	Salistya Irfani	PAI	Anggota
11.	Mahrus Qudsi	PGMI	Anggota
12.	Isrowiyah EM ES	PIAUD	Anggota

**g. Media Corner (Media Visual)**

No.	Nama	Prodi	Jabatan
1.	Ach. Mastuki	PAI	Koordinator
2.	Alfan Mubarok	PAI	Wakil Kordinator
3.	Khaira Fatihatin Ni'mah	IQT	Anggota
4.	Ana Maisaroh	BKPI	Anggota
5.	Alvin Kurniawati	AS	Anggota
6.	Devin Agustin	PAI	Anggota
7.	Dela Maisaroh	PAI	Anggota
8.	Henny Sufitrih	ES	Anggota
9.	Syafiqoh El Nabila	PBA	Anggota
10.	Masna Nurfadilah	PAI	Anggota
11.	Maulida Fajariyah	IQT	Anggota

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Penelitian berjudul "Penanaman Nilai Karakter Religius dan Peduli Sosial melalui Kegiatan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Pada Mahasiswa IAIN Madura" menyampaikan data yang diperoleh dari penelitian di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura melalui penggunaan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan informasi penting dari penelitian, termasuk observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya dimaksudkan untuk memberikan jawaban yang mendalam tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Peduli Sosial pada Mahasiswa IAIN Madura melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

### **1. Strategi-strategi UPZ dalam menanamkan sikap religius serta kepedulian sosial untuk mahasiswa IAIN madura.**

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa IAIN Madura untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. UPZ membantu mahasiswa memahami agama Islam secara praktis, terutama melalui pembagian zakat sebagai ibadah dan bentuk kepedulian terhadap sesama. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan suatu organisasi yang sangat bagus dan tepat diselenggarakan untuk menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa.

Maka Unit Pengumpul Zakat (UPZ) mempunyai 6 program dalam menanamkan karakter religius dan peduli sosial seperti UPZ peduli, UPZ

mengabdi, UPZ sejahtera, UPZ cerdas, UPZ sehat, UPZ bersih. Hal ini merupakan strategi UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa dimana melalui program diatas UPZ dapat mengembangkan karakter religius dan peduli sosial mahasiswa melalui program-program diatas. Pada bagian ini peneliti mewawancarai Ach. Rifqi Wardana selaku ketua pelaksana UPZ IAIN Madura. Pada tanggal 03 Juni 2024 pukul 11.00 sebagai berikut:

Ada 6 program unggulan yang ada di UPZ diantaranya UPZ sejahtera, UPZ peduli, UPZ mengabdi, UPZ cerdas, UPZ sehat, dan UPZ bersih, dari kegiatan tersebut UPZ mengembangkan karakter religius dan peduli sosial melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Diantara 6 program UPZ yang paling utama iyalah UPZ peduli dimana UPZ peduli di sini mengadakan pengalangan dana untuk santunan anak yatim dan kaum duaafa dan memberikan penjelasan bahwasannya pentingnya zakat dan membantu sesama yang membutuhkan.<sup>8</sup>

Ia menambahkan :

UPZ IAIN Madura pada jabatannya fokus dalam mengajukan zakat provisi penghimpunan yang dari donatur-donatur yang langsung masuk rekening UPZ. Kalau masa priode kemaren lebih terfokus ke pengalangan dana sedangkan sekarang jika ingin membayar zakat langsung trasfer ke rekening UPZ IAIN madura. Pada waktu diujung kepemimpinan priode saya zakat provesi di sini baru di ACC oleh pihak rektor, buktinya adanya zakat provesi itu ada terbukti adanya pemotongan gaji karyawan yang ada di bandahara, sedangkan bukti penyalurannya penyaluran bantuan beasiswa kemaren sekaligus pelantikan pengurus baru.<sup>9</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai sekretaris UPZ IAIN Madura

Alvionita sebagai berikut :

---

<sup>8</sup>Ach. Rifqi Wardana, Ketua Pelaksana UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara langsung, ( 03 juni 2024).

<sup>9</sup>Ach. Rifqi Wardana, Ketua Pelaksana UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara langsung, ( 03 juni 2024).

Program UPZ mengabdikan di sana kita terjun ke masyarakat juga lembaga pendidikan sekitar. Kami mengenalkan zakat kepada peserta didik dan pentingnya zakat untuk dilaksanakan dan manfaat zakat yang sangat besar apabila dilaksanakan dengan baik. Jadi tidak hanya kepada mahasiswa IAIN Madura kami menanamkan karakter religius dan peduli sosial kami juga menerapkannya kepada peserta didik dan juga kepada masyarakat sekitar bahwasannya zakat dan membantu sesama yang membutuhkan di sini sangat lah penting dan juga menjadi amal kita di akhirat kelak.<sup>10</sup>

Untuk melengkapi data peneliti mendatangi Ryan Shohib, selaku wakil koordinator (FNM) UPZ IAIN Madura sebagai berikut:

Melalui program kerja yang dijalankan karena dengan program kerja yang kita rencanakan itu diharapkan dapat terwujudnya visi misi yang kami harapkan salah satunya untuk meningkatkan nilai-nilai religius dan peduli sosial salah satu program kerja yang dijalankan yaitu hataman setiap bulan atau setiap malam jum'at legi atau manis dan untuk mengembangkan sikap peduli sosial suatu program yang dijalankan seperti halnya upz mengabdikan biasanya di balai-balai desa untuk pengabdian diri kepada masyarakat dan salah satu contoh konkret priode ini yang kami jalankan yaitu UPZ cerdas yang diharapkan dapat membantu setiap mahasiswa yang kurang mampu.<sup>11</sup>

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan salah satu organisasi yang ada di kampus IAIN Madura dalam organisasi tersebut banyak melakukan kegiatan-kegiatan dan program-program yang bersifat positif salah satunya bisa menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial. Bukan hanya bisa menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial saja melainkan kita bisa merasakan dampak dari mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan UPZ.

---

<sup>10</sup> Alvionita, Sekretaris 1 UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, (03 Juni 2024).

<sup>11</sup> Ryan Shohib, Wakil Koordinator FNM UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, (03 Juni 2024).

Pemaparan dari beberapa informan ini, yang menunjukkan strategi yang dilakukan UPZ dalam menanamkan sifat religius serta kepedulian sosial mahasiswa IAIN madura melalui UPZ mengabdikan, strategi ini kita terjun secara langsung ke masyarakat dan lembaga untuk memperkenalkan zakat kepada peserta didik dan pentingnya zakat untuk dilaksanakan dan manfaat zakat yang sangat besar apabila dilaksanakan dengan baik. jadi tidak hanya kepada mahasiswa IAIN madura kami menanamkan kami juga menerapkannya untuk siswa dan juga kepada masyarakat sekitar bahwasannya zakat dan membantu sesama yang membutuhkan disini sangat lah penting dan juga menjadi amal kita di akhirat kelak.<sup>12</sup> peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, dan benar adanya bahwasannya strategi UPZ salah satunya melalui program UPZ mengabdikan.

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil dokumentasi Pada tanggal 27 mei 2023 tepat pada malam sabtu jam 20.00 peneliti melakukan dokumentasi terkait strategi UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa IAIN madura, melalui beberapa kegiatan-kegiatan yang diadakan UPZ seperti UPZ mengabdikan. UPZ mengabdikan merupakan suatu wujud pengabdian kepada masyarakat, dengan menjadi tenaga pengajar di salah satu sekolah ataupun instansi. Dimana di dalamnya

---

<sup>12</sup>Hasil Observasi secara langsung, ( 27 mei 2023).

terdapat nilai kegamaan dan kepedulian sosial seperti mengadakan santunan anak yatim dan kaum dhuafa.

Berdasarkan hasil dokumentasi, dapat diketahui bahwa strategi UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial salah satunya program UPZ mengabdikan, pada saat UPZ mengabdikan UPZ sekaligus mengadakan santunan anak yatim dan kaum duuafa, diperkuat pada gambar 1 halaman 167.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temui melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial diatas terdapat temuan penelitian yaitu:

a. UPZ Peduli (Bidang Kemanusiaan)

UPZ Peduli merupakan Salah satu program sosial yang peduli dengan musibah yang menimpa saudara-saudara kita adalah program yang lebih berfokus pada masyarakat, seperti membantu korban bencana alam. Sistem penyalurannya dapat mendatangi korban secara langsung atau melalui pimpinan IAIN Madura.

b. UPZ Sehat (bidang Kesehatan)

Klinik kesehatan UPZ IAIN Madura menjalankan program UPZ Sehat. Program ini berfokus pada masyarakat dan siswa. Lebih tepatnya, kegiatan ini ditujukan untuk membantu mahasiswa yang

---

<sup>13</sup>Hasil dokumentasi, ( 27 Mei 2023).

tinggal di lingkungan kampus yang menderita penyakit kronis dengan memberikan bantuan untuk biaya pengobatan.

c. UPZ Cerdas (Bidang Pendidikan)

UPZ Cerdas adalah kegiatan yang hanya berfokus pada siswa dan memberikan bantuan seperti beasiswa. Tujuannya adalah untuk membantu siswa yang kurang mampu tetapi bersemangat untuk belajar. Dana yang diberikan biasanya ditambahkan ke infaq dan berasal dari bakti sosial saat mahasiswa baru diterima.

d. UPZ Mengabdikan (Bidang Sosial)

UPZ Mengabdikan merupakan suatu wujud pengabdian kepada masyarakat, dengan menjadi tenaga pengajar di salah satu sekolah ataupun instansi oleh pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura, biasanya kegiatan ini dilaksanakan di akhir periode kepengurusan dan juga sebagai persiapan bagi pengurus UPZ menghadapi KPM.

e. UPZ Sejahtera (Bidang Ekonomi)

UPZ IAIN Madura memiliki program terbanyak, UPZ Sejahtera. Bantuan atau santunan kepada anak yatim dan kaum duafa adalah kegiatan yang dilakukan. Untuk melaksanakannya, biasanya diadakan acara ataupun bantuan yang diberikan secara langsung dengan terjun langsung ke masyarakat untuk mendatangi pihak yang akan dibantu.

f. UPZ Bersih (Bidang Kebersihan)

Program UPZ Bersih mengumpulkan barang bekas untuk didaur ulang dan dijual untuk mendapatkan dana. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura dapat mempelajari cara mengolah barang bekas dan mengurangi sampah. Selain itu, mendaur ulang termasuk dalam kategori kegiatan ekonomi kreatif yang dapat menghasilkan keuntungan, dan usaha yang dilakukan memerlukan kreativitas dan inovasi mahasiswa.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat UPZ dalam menanamkan karakter religus dan peduli sosial pada mahasiswa IAIN Madura.**

Dalam menjalankan suatu program atau usaha tentunya Semuanya membutuhkan proses dan kerja keras untuk mensukseskan program tersebut agar terwujud sesuai impian. Seperti halnya usaha UPZ pada mahasiswa IAIN Madura pasti ada faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Pertama, Peneliti akan menggali data mengenai faktor pendukung dan penghambatnya. Pada kasus ini Peneliti menemui Ach. Rifqi Wardana selaku Ketua pelaksana UPZ IAIN Madura, sebagai berikut :

Menurut ketua pelaksana sendiri faktor pendukungnya di mana UPZ sudah semaksimal mungkin untuk membentuk kader-kader agar mereka itu mempunyai kepribadian yang peduli terhadap sesama. adapun penghambatnya itu saat ini banyak mahasiswa ataupun anggotanya kami yang belum paham akan hal tersebut kalau dikalangan mahasiswa itu sekarang mereka itu tidak tahu apa itu UPZ di kasih pamflet edaran-edaran dari kami mereka tidak membacannya bahkan tidak mau membacannya itu yang menjadi penghambat bagi UPZ mengajak mahasiswa ikut andil di kegiatan UPZ.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Ach. Rifki Wardana, Ketua Pelaksana UPZ IAIN madura, Hasil Wawancara Langsung, ( 03 Juni 2024).

Selanjutnya peneliti mewawancarai Alvionita selaku sekretaris UPZ

IAIN Madura sebagai berikut:

Penguruslah yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan seluruh program kerja UPZ karena pengurus lah yang langsung turun tangan mulai dari perencanaan acara, persiapan hingga acara selesai. Adapun penghambatnya kurangnya respon dari masyarakat kampus terutama mahasiswa. Ketika kami dulu membuka stand untuk donasi bencana alam gunung meletus sedikit sekali yang memberikan sumbangan pada kami.<sup>15</sup>

Untuk melengkapi maka peneliti mendatangi Ryan Shohib sebagai wakil koordinator FNM UPZ IAIN Madura, sebagai berikut:

Banyak sekali faktor pendukungnya diantaranya: 1) Kurikulum dan Program Pembelajaran Kurikulum yang dirancang dengan memasukkan mata kuliah atau modul tentang nilai-nilai religius dan sosial dapat mendukung penanaman karakter ini. Program pembelajaran yang mencakup kegiatan praktis, seperti pengabdian masyarakat dan praktik zakat, juga berperan penting. 2) Peran Dosen dan Staf Pengajar Dosen dan staf pengajar yang berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius dan sosial memiliki pengaruh besar terhadap mahasiswa. Pembimbingan dan mentoring oleh dosen dalam kegiatan yang diselenggarakan UPZ juga dapat memperkuat penanaman nilai-nilai tersebut. 3) Lingkungan Kampus Lingkungan kampus yang kondusif dan mendukung, termasuk adanya fasilitas ibadah yang memadai serta budaya kampus yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kepedulian sosial, dapat memperkuat penanaman karakter religius dan sosial pada mahasiswa 4) Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh UPZ IAIN Madura, seperti program bantuan untuk masyarakat kurang mampu, beasiswa bagi siswa berprestasi, dan kegiatan filantropi lainnya, memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang pentingnya nilai-nilai peduli sosial dan religius. 5) Sosialisasi dan Edukasi Tentang Zakat Sosialisasi dan edukasi yang kontinu mengenai beberapa hal yang positif dapat mengembangkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kontribusi mereka dalam aspek sosial dan keagamaan. Edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, brosur, dan media digital. 6) Motivasi dan Kesadaran Mahasiswa Motivasi internal dan kesadaran mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial sangat penting. UPZ

---

<sup>15</sup>Alvionita, Sekretaris 1 UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, ( 03 juni 2024).

bisa berperan dalam meningkatkan motivasi ini melalui kampanye yang menggugah dan program-program yang menarik minat mahasiswa. 7) Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat Keterlibatan keluarga dan dukungan masyarakat sekitar juga mempengaruhi efektifitas penanaman nilai-nilai ini. Program yang melibatkan keluarga dan masyarakat bisa memperluas dampak positif yang dihasilkan. 8) Teknologi dan Media Penggunaan teknologi dan media sosial oleh UPZ untuk menyebarkan informasi dan mengkampanyekan nilai-nilai religius dan sosial dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas program-program yang ada. Sedangkan Salah satu faktor penghambat UPZ dalam menanamkan kepedulian religius dan sosial kepada mahasiswa IAIN Madura adalah kurangnya partisipasi dan kesadaran mahasiswa. Ini menunjukkan betapa pentingnya untuk menanamkan kepedulian religius dan sosial dalam diri mereka sendiri.<sup>16</sup>

Untuk menguatkan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung Pada tanggal 24-28 Mei 2023 yakni dengan datang secara langsung pada saat kegiatan pengabdian di desa baddurih.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temui bahwa dari kegiatan tersebut terlihat jelas bahwasannya hanyalah para pengurus saja yang berpartisipasi tidak ada mahasiswa yang ikut berpartisipasi di dalam pengabdian tersebut. Dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam mengikuti program-program UPZ IAIN Madura seperti pengabdian di desa baddurih tersebut, yang sangat berantusias hanya pengurus dan hanya sebagian mahasiswa saja yang ikut serta dalam pengabdian tersebut dan hal tersebut juga merupakan faktor penghambat dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa dimana kurangnya kesadaran dalam diri mahasiswa itu sendiri.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Ryan Shohib, Wakil Koordinator FNM UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, (07 Juni 2024).

<sup>17</sup>Hasil Observasi Langsung, (24 mei 2023).

Untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi mengenai hal yang berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung UPZ dalam menanamkan karakter religius dan peduli sosial mahasiswa. Hal ini dapat dilihat bahwa salah satu faktor pendukung UPZ Lingkungan kampus yang kondusif dan mendukung, termasuk adanya fasilitas ibadah yang memadai serta budaya kampus yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kepedulian sosial, dapat memperkuat penanaman untuk mahasiswa dan juga mempunyai ruangan khusus buat tempat pengurus UPZ didalamnya berisi perlengkapan UPZ dan juga ditempati para pengurus dan anggota UPZ. Faktor penghambat UPZ salah satunya kurangnya kesadaran dari mahasiswa sendiri seperti halnya kegiatan pengabdian di desa baddurih yang hanya diikuti oleh pengurus dan anggota UPZ saja. Pemaparan ini diperkuat dengan gambar 2 halaman 167.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temui melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial diatas terdapat temuan penelitian sebagai berikut:

## **1) Faktor Pendukung**

### **a) Kurikulum dan Program Pembelajaran**

---

<sup>18</sup>Hasil Dokumentasi, ( 24-28 mei 2023).

Kurikulum yang dirancang dengan memasukkan mata kuliah atau modul tentang nilai-nilai religius dan sosial dapat mendukung penanaman karakter ini. Program pembelajaran yang mencakup kegiatan praktis, seperti pengabdian masyarakat dan praktik zakat, juga berperan penting.

b) Peran Dosen dan Staf Pengajar Dosen

Staf pengajar yang berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius dan sosial memiliki pengaruh besar terhadap mahasiswa. Pembimbingan dan mentoring oleh dosen dalam kegiatan yang diselenggarakan UPZ juga dapat memperkuat penanaman nilai-nilai tersebut.

c) Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus yang kondusif dan mendukung, termasuk adanya fasilitas ibadah yang memadai serta budaya kampus yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kepedulian sosial, dapat memperkuat penanaman karakter religius dan sosial pada mahasiswa.

d) Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh UPZ IAIN Madura, seperti program bantuan untuk masyarakat kurang mampu, beasiswa bagi siswa berprestasi, dan kegiatan

filantropi lainnya, memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang pentingnya nilai-nilai peduli sosial dan religius.

e) Sosialisasi dan Edukasi Tentang Zakat

Sosialisasi dan edukasi yang kontinu mengenai beberapa hal positif bisa menambah kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kontribusi mereka dalam aspek sosial dan keagamaan. Edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, brosur, dan media digital.

f) Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat

Keterlibatan keluarga dan dukungan masyarakat sekitar juga mempengaruhi efektifitas penanaman nilai-nilai ini. Program yang melibatkan keluarga dan masyarakat bisa memperluas dampak positif yang dihasilkan.

g) Teknologi dan Media

Penggunaan teknologi dan media sosial oleh UPZ untuk menyebarkan informasi dan mengkampanyekan nilai-nilai religius dan sosial dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas program-program yang ada.

## **2) Faktor Penghambat**

a) Kurangnya Kesadaran Mahasiswa

Kesadaran dari mahasiswa untuk ikut andil dalam program-program UPZ yang relatif masih rendah, dimana kurangnya partisipasi/kesadaran mahasiswa akan pentingnya diri mereka sendiri.

b) Kurangnya Kemampuan dan Pemahaman.

Kurangnya kemampuan dan pemahaman pengurus UPZ atau mahasiswa tentang zakat yang menjadi penghambat dalam meningkatkan jumlah zakat yang dikumpulkan.

**3. Gambaran keberhasilan UPZ dalam menanamkan norma-norma sikap religius serta kepedulian sosial mahasiswa IAIN Madura.**

Disetiap usaha pasti ada yang namanya keberhasilan dalam suatu usaha tersebut, oleh karena itu UPZ juga pasti ada yang namanya keberhasilan dalam usaha UPZ dalam menanamkan sikap religius serta kepedulian sosial untuk mahasiswa IAIN Madura. Sebagaimana wawancara peneliti dengan ketua pelaksana UPZ, Ach Rifqi Wardana sebagai berikut:

Saya rasa sudah cukup berhasil Selama saya menjadi pemimpin di UPZ akan tetapi tidak semua mahasiswa itu paham akan hal membantu sesama yang membutuhkan Dan juga tidak semua mahasiswa itu sadar akan hal itu jadi bisa dikatakan cukup berhasil cuman kendalanya yaitu mahasiswa itu masih ada yang kurang paham, untuk membantu kesadaran mahasiswa itu ialah melalui sosialisasi itu sosialisasi kepada mahasiswa tentang pentingnya contohnya tentang pentingnya saling peduli saling menolong ya sesuai di prokernya upz itu upz peduli.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ach. Rifki Wardana, Ketua Pelaksana UPZ IAIN madura, Hasil Wawanacara Langsung, ( 03 Juni 2024).

Setelah itu peneliti mendatangi Alvionita selaku sekretaris UPZ, ia mengatakan:

Keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial pada mahasiswa, ialah melalui berbagai program dan kegiatan yang diadakan UPZ itu sendiri. Seperti halnya pada aspek karakter religius UPZ mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, dan mengaji. Adapun dalam aspek peduli sosial juga menjadi fokus utama UPZ, melalui berbagai program sosial mahasiswa diajak untuk mengembangkan sikap kepedulian, kebersamaan dan toleransi. Kegiatan seperti menjenguk teman yang sakit, bertaziah dan memberikan santunan anak yatim menjadi bagian dari upaya UPZ dalam menanamkan karakter peduli sosial mahasiswa.<sup>20</sup>

Ia menambahkan tentang pernyataan Ach.Rifqi Wardana selaku ketua UPZ ia mengatakan :

Keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa IAIN Madura sebenarnya dikatakan benar berhasil jika mahasiswa tersebut aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang UPZ adakan, seperti halnya membiasakan infak dan sedekah UPZ mengadakan program santunan anak yatim dan kaum dhuafa serta pengalangan dana saat ada bencana alam dan acara tertentu. Kegiatan ini membiasakan mahasiswa untuk berinfak dan bersedekah sehingga karakter peduli sosial dapat tertanam.<sup>21</sup>

Selanjutnya peneliti mendatangi Ryan Shohib sebagai wakil koordinator FNM UPZ IAIN Madura untuk dimintai wawancara, ia mengatakan:

UPZ sudah berhasil menanamkan nilai karakter baik serta kepedulian sosialnya seperti sudah terlaksana kemarin itu termasuk keberhasilan UPZ dalam menanamkan sikap baik serta kepedulian sosialnya. Terlaksananya penyaluran beasiswa dan pekan bazar dimana dengan adanya pekan bazar disini mahasiswa diajarkan untuk berwirausaha yang baik. Dimana dengan adanya bazar ini UPZ dapat memberikan ruang untuk menumbuhkan kreatifitas kewirausahaan bagi mahasiswa. Di UPZ tidak hanya tentang zakat

<sup>20</sup> Alvionita, Sekretaris 1 UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, ( 03 juni 2024).

<sup>21</sup> Alvionita, Sekretaris 1 UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, ( 03 juni 2024).

dan penyaluran dana saja tetapi diajarkan tentang berwirausaha yang baik.<sup>22</sup>

Pemaparan dari beberapa informan ini, yang menunjukkan keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial pada mahasiswa IAIN Madura peneliti temui bahwa dari pemaparan beberapa informan kegiatan tersebut terlihat jelas bahwasannya dari salah satu program tersebut merupakan keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa. dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan contoh kegiatan keberhasilan UPZ seperti halnya kita menjadi tenaga pengajar di madrasah yang menunjukkan komitmen mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat sekitar dan juga dari kegiatan pengabdian disini mengadakan program santunan anak yatim dan kaum dhuaafa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga memperkuat rasa kepedulian sosial dikalangan mahasiswa.<sup>23</sup>

Untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi mengenai keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial dapat dilihat diantaranya, 1) pemahaman mahasiswa yang baik tentang ajaran agama, toleransi dan kepedulian sosial setelah mengikuti kegiatan UPZ. 2) perubahan perilaku, perubahan perilaku positif pada mahasiswa seperti rajin beribadah, jujur, amanah, sabar, ikhlas,

---

<sup>22</sup>Ryan Shohib, Wakil Koordinator FNM UPZ IAIN Madura, Hasil Wawancara Langsung, (07 Juni 2024).

<sup>23</sup> Hasil Observasi secara langsung, ( 27 mei 2023).

sopan santun, bertanggung jawab. 3) partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan UPZ seperti santunan anak yatim, pengalangan dana bencana dan pengabdian masyarakat. 4) internalisasi nilai, nilai-nilai karakter religius dan peduli sosial telah terinternalisasi dalam diri mahasiswa dan masyarakat seperti mengingatkannya rasa empati, solidaritas dan kepedulian sosial. Dari 4 aspek tersebut merupakan keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial.<sup>24</sup>

Hasil dari obsevasi tersebut yang dilakukan peneliti dapat diperkuat melalui dokumentasi secara langsung pada tanggal 04 juni 2024 terkait dengan keberhasilan UPZ dalam menanamkan sikap religius serta kepedulian sosial pada mahasiswa IAIN Madura salah satunya keberhasilan program beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu dan program pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa, sebagaimana yang terdapat di gambar 3 halaman 168.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temui melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam gambaran UPZ dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial diatas terdapat temuan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Hasil Observasi, ( 04 Juni 2024).

<sup>25</sup> Hasil dokumentasi Langsung, ( 04 juni 2024).

- a. UPZ telah berhasil mengembangkan karakter religius di kalangan mahasiswa dengan mengajarkan mereka mengenai norma-norma serta gimana mereka dapat mengaplikasikan norma-norma itu pada kesehariannya.
- b. UPZ telah berhasil melaksanakan berbagai program zakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pengumpulan zakat, infak, dan shadaqah. Program tersebut sudah menghasilkan progres yang baik pada mengembangkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas sosial.
- c. UPZ sudah melaksanakan keberlanjutan dengan beberapa pihak salah satunya lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah setempat. Kerja sama ini membantu dalam meningkatkan efektivitas program zakat dan sosial.
- d. UPZ telah berhasil mengembangkan keterampilan manajemen, komunikasi, dan kerja sama. Hal ini membantu mahasiswa menjadi lebih mandiri dan berkontribusi pada masyarakat.
- e. UPZ telah berhasil mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak, termasuk dari lembaga internasional dan pemerintah. Penghargaan ini merupakan bukti keberhasilan UPZ dalam menanamkan karakter religius serta kepedulian sosial.

### C. Pembahasan

#### 1. Strategi-strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam menanamkan karakter religius dan peduli sosial pada mahasiswa IAIN madura.

Upaya penanaman nilai karakter sangat penting diselenggarakan oleh sekolah atau madrasah sampai kejenjang perkuliahan, agar tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2003 pasal 3 dapat tercapai dengan sempurna. Pendidikan karakter yang merupakan pendidikan nilai budi pekerti yang baik dengan memasukkan 3 aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pada intinya Pendidikan karakter ditujukan untuk menciptakan bangsa yang Tangguh, kompetitif, memiliki akhlak dan moral serta sikap toleransi, gotong royong, memiliki jiwa yang baik, memiliki perkembangan dinamis, mengarah pada ilmu pengetahuan serta teknologi yang seluruhnya dijiwai dengan iman dan taqwa pada Tuhan yang Maha Esa dengan didasarkan pada pancasila.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa IAIN Madura untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. UPZ membantu mahasiswa memahami agama Islam secara praktis, terutama melalui pembagian zakat sebagai ibadah dan bentuk kepedulian terhadap sesama.

Hal ini merupakan suatu organisasi yang sangat bagus dan tepat diselenggarakan untuk menanamkan nilai karakter religius dan peduli

sosial mahasiswa, sebagaimana pendidikan karakter mempunyai tujuan yaitu Menumbuhkan potensi batin siswa hal ini sebagai bentuk dari masyarakat yang mempunyai nilai karakter bangsa, Menumbuhkan sikap yang baik pada siswa disesuaikan dengan nilai global dan kultur budaya bangsa, Menanamkan jiwa seorang pemimpin dan tanggung jawab, Menumbuhkan kemampuan siswa agar memiliki jiwa mandiri, kreatif, serta berwawasan tinggi, Menumbuhkan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang aman, jujur, penuh kreativitas dan bersahabat.<sup>26</sup> Dimana lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pola perilaku peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun strategi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana strategi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial memerlukan program-program tertentu yang ada di UPZ seperti, UPZ mengabdikan, UPZ sejahtera, UPZ peduli, UPZ cerdas, UPZ bersih, dan UPZ sehat yang harus dilaksanakan sehingga program-program UPZ bisa berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan pengurus UPZ, yang mana rinciannya sebagai berikut:

a. UPZ Peduli (Bidang Kemanusiaan)

---

<sup>26</sup>Ibid, 31-32.

UPZ Peduli merupakan program sosial salah satunya peduli terhadap musibah yang menimpa saudara-saudara kita. Program ini lebih terfokus kepada masyarakat, seperti membantu korban terjadinya bencana alam. System penyalurannya dapat mendatangi secara langsung kepada pihak korban atau dapat melalui pimpinan IAIN Madura.

b. UPZ Sehat (bidang Kesehatan)

UPZ Sehat merupakan program yang telah dijalankan melalui klinik kesehatan UPZ IAIN madura. Program ini difokuskan kepada mahasiswa dan masyarakat. Lebih tepatnya kegiatan ini dikhususkan dalam membantu mahasiswa baik masyarakat di sekitar kampus yang memiliki penyakit kronis atau sejenisnya berupa bantuan yang diberikan yakni biaya pengobatan.

c. UPZ Cerdas (Bidang Pendidikan)

UPZ Cerdas merupakan salah satu kegiatan yang hanya terfokuskan pada mahasiswa berupa bantuan yang diberikan seperti beasiswa, memiliki tujuan dalam membantu mahasiswa yang kurang mampu tetapi memiliki semangat dalam menempuh pendidikan yang tinggi. Dana yang disalurkan biasanya merupakan hasil dari bakti sosial padasaat penerimaan mahasiswa baru dan ditambahkan dari infaq.

d. UPZ Mengabdi (Bidang Sosial)

UPZ Mengabdikan merupakan suatu wujud pengabdian kepada masyarakat, dengan menjadi tenaga pengajar di salah satu sekolah ataupun instansi yang dilakukan oleh pengurus serta anggota UPZ IAIN Madura, biasanya kegiatan ini dilaksanakan di akhir periode kepengurusan dan juga sebagai persiapan bagi pengurus UPZ menghadapi KPM.

e. UPZ Sejahtera (Bidang Ekonomi)

UPZ Sejahtera merupakan program yang paling sering dilakukan oleh UPZ IAIN Madura. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian bantuan atau santunan anak yatim dan kaum duafa. Dalam pelaksanaannya biasanya diadakan acara ataupun bantuan yang diberikan secara langsung dengan terjun langsung ke masyarakat untuk mendatangi pihak yang akan dibantu.

f. UPZ Bersih (Bidang Kebersihan)

UPZ Bersih merupakan program dalam mengumpulkan barang bekas sehingga dapat didaur ulang untuk dijual sebagai usaha untuk menghimpun dana. Kegiatan ini dilaksanakan sekaligus memiliki tujuan supaya pengurus serta anggota UPZ IAIN Madura dapat mempelajari bagaimana mangolah barang bekas serta mengurangi sampah. Tidak hanya itu saja, kegiatan mendaur ulang termasuk dalam katagori ekonomi kreatif yang dapat memberikan keuntungan dan usaha yang dilakukan

memiliki daya kreativitas dan inovasi tinggi oleh mahasiswa itu sendiri.

Menurut teori Lorren Bagus dalam buku Dr.H. Moh.Haitami Salim, M.Ag, karakter sebagai nama dari ciri kepriadian seseorang yang meliputi, kebiasaan, kesukaan, dan ketidak sukaan, perilaku, kecenderungan, kemampuan, potensi, pola pemikiran serta nilai-nilai<sup>27</sup>, sebagaimana UPZ disini harus lebih berkembang secara konsisten dan terus-menerus mengajak mahasiswa bergabung dalam kegiatan-kegiatan UPZ agar nantinya akan menjadi kebiasaan mahasiswa baik dikalangan kampus ataupun di kalangan masyarakat.

Menurut teori Glock dan Stark dalam buku Ani dan Nurdinah dalam membentuk karakter religius, bahwasannya ada beberapa aspek religius yang harus dipenuhi yaitu: a. aspek keyakinan, b. aspek peridaban atau praktik keagamaan, c. aspek pengalaman, d. aspek pengetahuan agama intelektual, e. aspek pengalaman.<sup>28</sup>

- a. Aspek Keyakinan (Ideologis) adalah harapan di mana orang yang religius berpegang teguh pada sudut pandang teologis tertentu dan mengakui kebenaran ajaran. Setiap agama memiliki seperangkat keyakinan yang akan dianut oleh para pengikutnya. Akan tetapi, isi dan ruang lingkup keyakinan berbeda tidak

---

<sup>27</sup>Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : ar-Ruzz Media 2013), 28.

<sup>28</sup>Ani and Nurdinah, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Dan Keterampilan Berpikir Dalam Pembelajaran IPS*, Kesatu, 1–3

hanya antar agama, tetapi sering juga antar tradisi dari agama yang sama.

- b. Aspek Peribadatan atau Praktik Keagamaan (Ritualistik) meliputi ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya. Praktik keagamaan ini terdiri dari dua hal penting, ritual dan ketaatan.
- c. Aspek Pengalaman (Experience) melibatkan dan memperhatikan bahwa semua agama memiliki harapan-harapan tertentu, meskipun tidak benar untuk mengatakan bahwa seseorang dengan agama yang baik pada suatu saat akan memperoleh pengetahuan subjektif dan langsung tentang realitas tertinggi (fakta bahwa mereka datang berhubungan dengan kekuatan gaib). Aspek ini mengacu pada aspek pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh kelompok agama (atau masyarakat) yang melihat komunikasi, meskipun kecil dalam beberapa esensi ilahi.
- d. Aspek Pengetahuan Agama Intelektual adalah mengacu pada harapan bahwa umat beragama memiliki setidaknya tingkat pengetahuan dasar minimum tentang kepercayaan, ritus, kitab suci dan tradisi. Aspek pengetahuan dan keyakinan jelas terkait, karena pengetahuan tentang keyakinan merupakan syarat bagi penerimanya. Namun, keyakinan tidak harus mengikuti

persyaratan pengetahuan apa pun, dan tidak semua pengetahuan agama selalu didasarkan pada keyakinan.

- e. Aspek Pengamalan (Konsekuensi) mengacu pada identifikasi konsekuensi sehari-hari dari keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama seseorang.

Kemudian karakter peduli sosial dikelompokkan menjadi beberapa hal, yaitu:<sup>29</sup>

- a. Kasih sayang, yang terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut:
  - 1) Pengabdian, bisa dibuktikan dengan cara selalu memberi dengan tanpa pamrih serta melakukan hal yang baik guna membalas kebaikan orang lain.
  - 2) Kekeluargaan, bisa diartikan dengan saling memberi jaminan yang menyebabkan rasa aman. Ada jaminan dari saudaranya sehingga tidak merasa khawatir dalam menjalani hidup. Dan dengan adanya keluarga maka akan tercipta rasa aman dan Bahagia sehingga kekeluargaan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia.
  - 3) Tolong menolong, adalah yang mana setiap manusia selalu membantu yang lemah dan dalam agama tolong menolong sangat dianjurkan untuk dilakukan.

---

<sup>29</sup>Dian Hutami, *Peduli lingkungan dan peduli sosial*, (Yogyakarta:Cosmic Media Nusantara, 2020), 21-25

b. Tanggung jawab, terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Empati, merupakan perilaku yang memposisikan diri kita sama dengan keadaan yang lain. Hubungan yang dijalin seseorang akan lebih dekat dengan adanya empati hal ini karena satu sama lain dapat saling merasakan serta paham akan kondisi hati masing-masing.
- 2) Disiplin, adalah perilaku yang memperlihatkan ketertiban serta mematuhi setiap ketentuan dan peraturan. Disiplin ditujukan untuk menanamkan pada anak bisa membandingkan antara perilaku baik dan buruk. Seseorang yang memiliki disiplin tinggi dapat melihat dan merasakan dampak buruk jika berperilaku tidak disiplin.

c. Keserasian hidup

- 1) Toleransi, yaitu sikap seseorang yang saling menghargai akan perbedaan agama, pendapat, suku dan lain-lain. Dalam masyarakat sikap toleransi digunakan guna saling memahami supaya tidak ada salah paham antar sesama.
- 2) Kerja sama disini harus ada dalam diri seseorang, namun jangan sampai mendorong pada kegiatan yang mengakibatkan kompetisi yang tidak sehat.
- 3) Keadilan, adalah nilai yang harus ada dalam kepedulian sosial, yang mana jika ada keadilan maka manusia akan memperoleh hak yang sama.

Selanjutnya Orang-orang yang berhak menerima zakat sudah ditetapkan bahwa mustahiq zakat dibagi menjadi 8 ashnaf, kedelapan golongan tersebut adalah:

- a. Fakir adalah orang-orang yang sangat miskin dan hidupnya menderita tanpa apa-apa untuk hidup; fakir juga adalah orang-orang yang sehat dan jujur tetapi tidak memiliki pekerjaan sehingga mereka tidak memiliki penghasilan.
- b. Miskin adalah orang yang memiliki uang yang cukup untuk memenuhi sebagian kebutuhannya tetapi tidak mencukupinya. Misalnya, seseorang hanya memiliki tujuh dirham sementara dia memerlukan sepuluh dirham.
- c. Orang yang ditugaskan untuk mengumpulkan zakat, menyimpannya, membagikannya kepada orang yang berhak, dan menjalankan pembukuannya dikenal sebagai amil.
- d. Muallaf adalah orang yang telah masuk islam dengan tekad yang kuat dan terkenal di kalangan kaumnya. Dia diberikan zakat dengan harapan kawan-kawannya juga masuk islam.
- e. Riqab adalah pakaian yang diberikan kepada budak belian yang memiliki kebebasan untuk mengumpulkan kekayaan sehingga mereka dapat memperoleh kemerdekaan. Di Indonesia, tidak ada yang memakai riqab, dan tidak ada ulama yang menjelaskan bahwa sebagian dari pakaian ini dapat diberikan kepada asnaf lainnya.

- f. Gharim memiliki tiga makna, yaitu meminjam untuk tujuan tertentu: menghindari fitnah atau mendamaikan permusuhan atau petikaian; kedua, meminjam untuk kebutuhan pribadi atau keluarga, dan ketiga, meminjam untuk kepentingan tanggungan, seperti pengurus masjid, madrasah, atau pesantren.
- g. Sabililah adalah cara untuk menyampaikan sesuatu karena ridho Allah baik dalam ilmu maupun amal.
- h. Ibnu sabil adalah orang yang keluar dari negara zakat atau melewatinya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat UPZ dalam menanamkan karakter religus dan peduli sosial pada mahasiswa IAIN Madura.**

Dalam pelaksanaan program apapun, termasuk upaya UPZ untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kepedulian sosial pada mahasiswa IAIN Madura, tentu akan ada faktor pendukung dan penghambat.

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Kurikulum dan Program Pembelajaran**

Kurikulum yang dirancang dengan memasukkan mata kuliah atau modul tentang nilai-nilai religius dan sosial dapat mendukung penanaman karakter ini. Program pembelajaran yang mencakup kegiatan praktis, seperti pengabdian masyarakat dan praktik zakat, juga berperan penting.

Departemen Pendidikan Nasional mengatakan bahwa kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan peserta didik. Kurikulum dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi mental dan fisik, termasuk nilai-nilai agama dan sosial, emosi, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni.<sup>30</sup>

## 2) Peran Dosen dan Staf Pengajar Dosen

Staf pengajar yang berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius dan sosial memiliki pengaruh besar terhadap mahasiswa. Pembimbingan dan mentoring oleh dosen dalam kegiatan yang diselenggarakan UPZ juga dapat memperkuat penanaman nilai-nilai tersebut.

Sebagai pencetak generasi masa depan, peran dosen sebagai pilar pendidikan perguruan tinggi menjadi dominan. Seorang guru harus memiliki empat kemampuan untuk menjalankan tridarma perguruan tinggi: pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Ketidakebihannya, kinerja

---

<sup>30</sup> Kementerian Pendidikan Nasional. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, 2012).

akademik terdiri dari tiga kategori: kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan personal.<sup>31</sup>

### 3) Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus yang kondusif dan mendukung, termasuk adanya fasilitas ibadah yang memadai serta budaya kampus yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kepedulian sosial, dapat memperkuat penanaman karakter religius dan sosial pada mahasiswa.

Lingkungan kampus adalah tempat siswa melakukan pendidikan dan berbagai aktivitas. Lingkungan kampus juga membantu keluarga dalam pendidikan anak-anak atau peserta didik mereka. Tujuan pembelajaran di sekolah adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotor (ketrampilan).<sup>32</sup>

### 4) Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh UPZ IAIN Madura, seperti program bantuan untuk masyarakat kurang mampu, beasiswa bagi siswa berprestasi, dan kegiatan filantropi lainnya, memberikan pengalaman langsung

---

<sup>31</sup>Citra Indah Wulandari, "Peran Dosen Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Di Stisda Lampung Tengah", *Jurnal Pendidikan* 01, no. 2 (Desember 2021): 26-27, <https://ejournal.stitdaris.acid/inde.php/al-ishlah/article/download/12/25/42>

<sup>32</sup>Saleh, "Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik", *Phenomenon*, 4, (2014), 109-141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>

kepada mahasiswa tentang pentingnya nilai-nilai peduli sosial dan religius.

#### 5) Sosialisasi dan Edukasi Tentang Zakat

Sosialisasi dan edukasi yang kontinu mengenai hal-hal positif mengembangkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kontribusi mereka dalam aspek sosial dan keagamaan. Edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, brosur, dan media digital.

Untuk memberikan informasi tentang suatu peristiwa atau berita, sosialisasi juga merupakan proses mengkomunikasikan program perusahaan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu.<sup>33</sup>

#### 6) Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat

Keterlibatan keluarga dan dukungan masyarakat sekitar juga mempengaruhi efektifitas penanaman nilai-nilai ini. Program yang melibatkan keluarga dan masyarakat bisa memperluas dampak positif yang dihasilkan.

#### 7) Teknologi dan Media

Penggunaan teknologi dan media sosial oleh UPZ untuk menyebarkan informasi dan mengkampanyekan nilai-nilai

---

<sup>33</sup>Widjaja, “Pengantar Ilmu Komunikasi”, (Jakarta: Rienka cipta, 2008), 31.

religius dan sosial dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas program-program yang ada.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### 1) Kurangnya Kesadaran Mahasiswa

Kesadaran dari mahasiswa untuk ikut andil dalam program-program UPZ yang relatif masih rendah, dimana kurangnya partisipasi/kesadaran mahasiswa akan urgennya menanamkan sikap baik serta kepedulian sosial di diri mereka sendiri.

##### 2) Kurangnya Kemampuan dan Pemahaman.

Kurangnya kemampuan dan pemahaman pengurus UPZ atau mahasiswa tentang zakat yang menjadi penghambat dalam meningkatkan jumlah zakat yang dikumpulkan.

### **3. Gambaran keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa IAIN Madura.**

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah unit pelayanan yang dibuat oleh Badan Amil Zakat untuk membantu Muzakki. Dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang beroperasi di institusi dan lembaga pemerintah pusat, perusahaan swasta nasional, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, dan BUMN. Sebenarnya, sejak tahun 2016, UPZ IAIN Madura telah mengoperasikan pengumpulan dan penyaluran dan ZIS dengan nama Baitul Maal Amanah (BMA), dan kemudian berganti nama menjadi UPZ IAIN Madura. Tujuan dari Unit Pengumpul Zakat UPZ adalah untuk

membantu orang-orang, terutama para muzakki, tidak hanya dengan zakat tetapi juga dengan infak, shadaqah, hibah, wasiat, waris, dan kafarat, serta menawarkan konsultasi tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan zakat. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk memperoleh kemampuan untuk memberikan sesuatu kepada orang lain dalam bentuk yang baik.<sup>34</sup>

Norma sikap baik serta kepedulian sosial dimiliki siswa akan muncul dan tercermin dari perilaku kesehariannya, baik di kelas maupun di luar kelas. Maka ia akan mampu berempati kepada sesama teman kelas yang sedang membutuhkan ataupun yang sedang terkena musibah. Ia juga akan mampu membangun kerukunan kelas dengan cara tidak berkelahi ataupun dengan hal-hal lainnya.

Adapun gambaran keberhasilan penanaman nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa sebagai berikut:

- a. UPZ telah berhasil mengembangkan karakter religius di kalangan mahasiswa dengan mengajarkan mereka tentang nilai-nilai agama dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan ini merupakan pembentukan karakter religius dalam dimensi pengamalan. Dimensi pengalaman merupakan seseorang berperilaku yang telah dimotivasi oleh ajaran agamanya,

---

<sup>34</sup>Kementerian Agama R.I, *Profil Lembaga Pengelolaan Zakat*, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, (2012), 16.

yaitu individu mampu bekorelasi dengan manusia lainnya.<sup>35</sup> Akibat dari ajaran-ajaran agama tersebut, selanjutnya mampu diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini meliputi perilaku jujur, saling tolong-menolong, bekerja sama dengan baik, menegakkan keadilan dan kebenaran, menjaga lingkungan sekitar, hidup rukun dan mematuhi norma dan saling menghargai satu sama lain.

- b. UPZ telah berhasil melaksanakan berbagai program zakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pengumpulan zakat, infak, dan shadaqah. Program tersebut menghasilkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas sosial.

Zakat adalah rukun islam ketiga dari rukun islam yang lima, ia merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri tanpa menunaikan zakat. Hukumnya *wajib Ain* (kewajiban individu) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan syari'at.<sup>36</sup> Kewajiban diisyaratkan Al-Qur'an dan as-Sunnah serta berdasarkan ijma' ulama. Allah SWT berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: Dan didirikan sholat dan keluarkan zakat,<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Irwan, "Kearifan Lokal dalam Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Beresiko Tinggi", 42

<sup>36</sup> Dr. Zulkifli, "Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, waqaf dan Pajak", (Yogyakarta: Cetakan 1, 2020), 5.

<sup>37</sup> Kementerian Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2012), 8.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa shalat dan zakat merupakan dua ibadah yang sangat penting dalam ajaran Islam. Dalam Al-Quran, Allah memerintahkan umat-Nya untuk mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat sebagai bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan. Adapun shalat ialah berfungsi sebagai sarana komunikasi langsung antara hamba dan Tuhan, sedangkan zakat adalah manifestasi kepedulian sosial dan pembersihan harta.

Zakat bukan merupakan hibah atau pemberian, bukan pula *tabarru'* atau sumbangan, tetapi ia adalah penunaian kewajiban orang-orang yang mampu (kaya) atas hak orang miskin dan beberapa *mustahiq* lainnya. Para ulama berpendapat bahwa posisi orang-orang yang fakir dan miskin atas orang kaya sangatlah besar dan berperan penting, yaitu dilihat dari sisi keutamaan mereka yang menjadi sebab orang-orang kaya memperoleh pahala dengan membayar zakat tersebut.<sup>38</sup>

c. UPZ melaksanakan keterlibatan beberapa pihak lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah setempat. Kerja sama ini membantu dalam meningkatkan efektivitas program zakat dan sosial.

Keberhasilan ini diperkuat dengan pemaparan Nur lia nikmatur rohmah di dalam jurnalnya bahwasannya Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah unit pelayanan yang dibuat oleh Badan Amil

---

<sup>38</sup> Dr. Zulkifli, "Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, waqaf dan pajak", (Yogyakarta: Cetakan 1, 2020), 5.-6.

Zakat untuk membantu Muzakki. Dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang beroperasi di institusi dan lembaga pemerintah pusat, perusahaan swasta nasional, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, dan BUMN. Sebenarnya, sejak diresmikan oleh Badan Amil Zakat Nasional pada tahun 2016, UPZ IAIN Madura telah menjalankan pengoperasian pengumpulan dan penyaluran zakat dengan nama Baitul Maal Amanah (BMA).<sup>39</sup>

- d. upz telah berhasil mengembangkan keterampilan manajemen, komunikasi, dan kerja sama. Hal ini membantu mahasiswa menjadi lebih mandiri dan berkontribusi pada masyarakat.

Adapun keberhasilan ini dapat dilihat dari profil UPZ IAIN madura sebagai berikut:<sup>40</sup>

#### 1) Profil Divisi Creative Enterpreneur (kewirausahaan)

Divisi Kewirausahaan Kreatif bertanggung jawab untuk mendidik dan meningkatkan kemampuan pengurus. Salah satunya adalah mencari uang melalui program kerja jual beli, seperti penjualan pulsa dan makanan, antara lain. Dengan divisi ini, UPZ IAIN Madura tidak hanya dapat menjalankan program penggalangan dana, tetapi juga dapat mengembangkan modal melalui berwirausaha dan menghasilkan uang untuk kemudian

---

<sup>39</sup> Nur Lia Nikmatur Rohmah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Unit Pengmpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura," *An-Nisbah : Jurnal Ekonomi Syariah* 09, No. 01, 2020, 147, <https://ejournal.uinsatu.ac.id/inde.php/nisbah/article/view/5314>

<sup>40</sup>Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura, *Tanya jawab zakat*, (CV, Embrio Publisher, 2021), 24-25.

dibagikan. Divisi Entrepreneurship Kreatif bekerja sama dengan Koperasi Milenial Berdikari Madura (MBM), yang dipimpin oleh pendiri dan pengurus yang pensiun dari UPZ IAIN Madura.

Dalam kolaborasi ini, sistem tanam modal dan bagi hasil digunakan. Sistem penghasilan yang disepakati membagi 70% dari keuntungan UPZ IAIN Madura dan 25% dari keuntungan koperasi. Koperasi MBM memberikan dana kepada UPZ IAIN Madura sebagai modal usaha.

Pulsa dan makanan adalah program jual beli Divisi Creative Entrepreneurship. Beli pulsa dan paketan secara online dan offline, dengan promosi di sosial media. Meskipun demikian, makanan dapat dibeli dua kali dalam satu bulan di Arek Lancor, pusat Kota Pamekasan, selama program Car Free Day. Banyak orang Pamekasan yang menghabiskan pekan di sana. Makanan ini juga dijual di beberapa tempat.

Untuk membantu dalam proses penjualan makanan di pasar, semua pengurus UPZ IAIN Madura akan terlibat dalam kegiatan ini secara kolektif. Selain itu selama penerimaan anggota baru (PAB) UPZ IAIN Madura, Divisi Creative Entrepreneurship mengadakan pelatihan berwirausaha di acara pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) mahasiswa baru serta Bazar Organisasi Mahasiswa (Ormawa).

## 2) Profil Divisi Key Performance Network (Jurnalistik/Kepengulisan)

Bagian kepenulisan diawasi oleh Divisi Key Performance Network. Di UPZ IAIN Madura, divisi ini bertanggung jawab meningkatkan SDM dalam keterampilan menulis serta berbicara. Dengan demikian, divisi ini akan menjadi tempat untuk menyimpan karya penulis yang luar biasa dari pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura. Pada saat ini, Divisi Key Performance Network berkonsentrasi pada program kerja inti. Salah satu tujuannya adalah menerbitkan berita melalui media online dan menulis buku dengan tujuan untuk mengajarkan mahasiswa IAIN Madura.

Salah satu program kerja Key Performance Network adalah penerbitan berita melalui media online. Divisi ini menerbitkan berita langsung yang berisi kegiatan yang telah dilakukan oleh UPZ IAIN Madura. Berita ini kemudian didistribusikan melalui akun Pers Mahasiswa *Activita*, *Ipmaactivita.com*. Di website yang dikelola oleh UPZ IAIN Madura, program kerja divisi Key performance Network yang berlangsung dari awal hingga akhir periode juga membantu pengurus dan anggota belajar menulis dan ingin mempublikasikan karya mereka. Berbagai karya, baik fiksi maupun non-fiksi, diterbitkan.

Salah satu program utama yang dirancang oleh divisi Key Performance Network adalah karya tulis buku, yang disusun oleh Key Performance Network dengan kontribusi pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura. Mereka setuju untuk menulis lima buku: Tanya Jawab Zakat, Pendidikan Ziswaf, Sejarah dan Pelaksanaan ZIS, dan Strategi Komunikasi dan Pengelolaan Zakat.

### 3) Profil Divisi Fundraising and Marketing (FNM)

Divisi Fundraising and Marketing merupakan salah satu divisi di UPZ IAIN Madura yang bisa disebut sebagai jantung di UPZ IAIN Madura, Ini karena divisi ini bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyaluran dana yang dikelola oleh UPZ IAIN Madura.

Dana yang dikelola oleh UPZ IAIN Madura berasal dari berbagai sumber. Ini termasuk infak bulanan dari dosen dan karyawan IAIN Madura, infak dari donatur tetap, dana sedekah, dana zakat, dan keuntungan dari program kerja divisi Creative Entrepreneurship. Selain itu, ada juga penggalangan dana dari pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura.

### 4) Profil Divisi Research and Development (RND)

Divisi Research and Development adalah divisi yang bergerak dalam bidang pengembangan sumber daya organisasi.

Divisi ini berfokus pada pengembangan keterampilan pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura, bagaimana mengatur jalannya organisasi, dan kinerja pengurus selama periode kepemimpinan mereka. Divisi ini juga bertanggung jawab untuk memantau perkembangan mahasiswa, terutama dalam bidang keilmuan ZIS.

Sangat penting dalam setiap organisasi, Divisi Research and Development dibentuk oleh UPZ IAIN Madura untuk meningkatkan kemajuan dalam penelitian dan pengembangan. Divisi ini juga menawarkan program peningkatan bagi pengurus dan anggota yang ingin berkompetisi. Tujuan pembentukan program ini adalah untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengembangan di UPZ IAIN Madura.

#### 5) Profil Divisi Public Relation (Hubungan Masyarakat)

Divisi Public Relation menjalin hubungan antara UPZ IAIN Madura dengan masyarakat kampus dan masyarakat umum. Untuk mencapai tujuan unit pengumpul zakat ini, divisi hubungan masyarakat menjalankan berbagai program kerja. Semua program kerja divisi humas di atas dapat dilaksanakan dengan baik.

Untuk membantu program kerja jangka panjang divisi Public Relations dalam mencari informasi penyaluran, UPZ IAIN Madura dapat mulai membantu dari yang paling dekat dengan mereka, sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan

lancar. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengumpulkan data tentang cara zakat dan santunan anak yatim di lingkungan kampus dan di seluruh daerah Pamekasan agar bantuan dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

#### 6) Profil Divisi Recruitment (Pengkaderan)

Di sisi lain, Divisi Recuitmen memainkan peran penting dalam keberlangsungan lembaga UPZ IAIN Madura karena organisasi yang baik adalah organisasi yang mengalir, yang berarti bahwa setiap generasi memiliki generasi berikutnya. Ada sejumlah program kerja Divisi Penerimaan yang bertanggung jawab untuk memantau perkembangan pengurus UPZ IAIN Madura, termasuk penerimaan anggota baru, tour religi, termasuk ziarah ke makam pahlawan, dan sosialisasi selama pelaksanaan, serta pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan (PBAK). Proses membentuk anggota dan pengurus menjadi kader penerus dikenal sebagai pengkaderan. Divisi Penerimaan memastikan bahwa pengurus dan anggota tetap terlibat dalam aktivitas proyek, yang merupakan bagian dari upaya untuk mempertahankan kualitas organisasi.

#### 7) Profil Divisi Media Corner

Media Corner berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan UPZ IAIN Madura dengan masyarakat umum. Tugas utama dari divisi ini adalah membuat branding yang baik dan

menarik tentang karakteristik dan kegiatan yang dilakukan oleh UPZ IAIN Madura sehingga lembaga ini dapat bersaing dalam publikasi dengan menggunakan kemajuan digital dan teknologi yang dilakukan oleh UPZ IAIN Madura.

- e. UPZ telah berhasil mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak, termasuk dari lembaga internasional dan pemerintah. Penghargaan ini merupakan bukti keberhasilan UPZ dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius dan peduli sosial.

Pada tahun 2015 menuju 2016 mengajukan diri ke BAZNAS untuk merekomendasikan BMA dirubah menjadi Unit Pengumpul Zakat atau yang lebih dikenal dengan UPZ karena dirasa UPZ telah banyak memberikan bagi masyarakat dan kampus. Dalam perubahan BMA menjadi UPZ ini tidaklah mudah, banyak kendala-kendala yang ada pada saat itu namun kendala tersebut tidak membuat mereka menyerah bahkan pada akhirnya mereka para tertinggi di IAIN Madura menyetujui atas dirubahnya dan dibangunnya UPZ di IAIN Madura. Pada tahun 2016, BMA resmi dirubah menjadi Unit Pengumpul Zakat atau yang lebih dikenal dengan UPZ. Dan pada tahun 2017, SK UPZ IAIN Madura dikeluarkan oleh BAZNAS. Pada saat SK dikeluarkan itulah, sudah banyak program-program yang telah di jalankan. Pada tahun 2019, ada pembaruan SK dari BAZNAS. Dan pada saat ini UPZ IAIN Madura diketuai oleh bapak Muhammad Elman, M.Pd. kantor UPZ IAIN Madura berada di wilayah IAIN Madura tepatnya di gedung GI BEI IAIN

Madura. Dalam tugasnya UPZ IAIN Madura sama halnya dengan BMA yaitu menghimpun dan mendistribusikan zakat. Dalam menjalankan tugasnya UPZ IAIN Madura dibantu oleh para pengurus yang terbentuk yaitu terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pengurus dan para anggota lainnya <sup>41</sup>.

---

<sup>41</sup>Sandi Putra Dwi, *Zakat dan Pengelolaannya*, (Perum Paradiso Kav Al Junrejo-Batu,2019), 219-220.